

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan analisi LQ, *Shift Share*, MRP yang telah di *Overlay* tidak ada satupun sektor perekonomian di Provinsi Lampung yang memiliki 3 nilai +. Hal ini membuktikan bahwa tidak satu sektor pun yang surplus, progresif dan tumbuh dominan.
2. Berdasarkan teknik *Scoring* sektor yang dinyatakan sebagai sektor prioritas adalah sektor pengangkutan dan komunikasi lalu diikuti oleh sektor pertanian dan terdapat tiga sektor yang memiliki skor yang sama besar yaitu sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan dan sektor jasa-jasa di Provinsi Lampung pada tahun 2006-2010.
3. Pada sektor pengangkutan dan komunikasi terdapat 4 subsektor yang memiliki 3 nilai (+) yaitu subsektor pengangkutan dengan subsektor angkutan jalan rel, angkutan jalan raya dan angkutan sungai, danau dan penyeberangan. Hal ini membuktikan bahwa subsektor tersebut merupakan subsektor yang surplus, progresif dan tumbuh dominan serta

merupakan subsektor prioritas dan potensial di Provinsi Lampung pada tahun 2006-2010.

4. Pada sektor pengangkutan dan komunikasi subsektor yang memiliki total skor terbesar adalah subsektor angkutan sungai, danau dan penyeberangan, subsektor angkutan jalan rel dan subsektor angkutan jalan raya yang merupakan subsektor prioritas di Provinsi Lampung pada periode 2006-2010.
5. Pada sektor pertanian tak ada satupun subsektor yang memiliki 3 nilai (+), hal ini berarti tak ada satupun subsektor yang surplus, progresif dan tumbuh dominan pada sektor tersebut.
6. Pada sektor pertanian subsektor yang memiliki total skor terbesar adalah subsektor tanaman perkebunan yang merupakan subsektor basis dan memiliki tingkat pertumbuhan yang dominan di Provinsi Lampung pada periode penelitian.
7. Pada sektor perdagangan, hotel dan restoran tak ada satupun subsektor yang memiliki 3 nilai (+), hal ini berarti tak ada satupun sektor yang surplus, progresif dan tumbuh dominan pada sektor tersebut.
8. Pada sektor perdagangan, hotel dan restoran subsektor yang memiliki total skor terbesar adalah subsektor restoran yang memiliki tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi tetapi belum mampu memenuhi kebutuhan daerah.
9. Pada sektor jasa-jasa tak ada satupun subsektor yang memiliki 3 nilai (+), hal ini berarti tak ada satupun sektor yang surplus, progresif dan tumbuh dominan.

10. Pada sektor jasa-jasa subsektor yang memiliki total skor terbesar adalah subsektor jasa sosial kemasyarakatan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi dan mampu memenuhi kebutuhan daerahnya.
11. Pada sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan hanya ada satu subsektor yang memiliki 3 nilai (+) yaitu subsektor real estat hal ini berarti subsektor ini merupakan subsektor yang surplus, progresif dan tumbuh dominan.
12. Pada sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan subsektor yang memiliki total skor terbesar adalah subsektor bank yang memiliki tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi dan mampu memenuhi kebutuhan daerah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diberikan saran dalam pembangunan perekonomian di Provinsi Lampung, yaitu sebagai berikut :

1. Subsektor Real Estat merupakan subsektor prioritas, pemerintah diharapkan mengoptimalkan tata guna lahan sesuai UU Rencana Tata Ruang Wilayah sehingga pembangunan sektor –sektor real estat dapat sesuai dengan kebutuhannya.
2. Pemerintah agar mengutamakan kegiatan pada sektor dan subsektor prioritas (skor terbesar) tetapi tidak mengabaikan sektor dan subsektor non basis, karena diharapkan sektor dan subsektor tersebut dapat berkembang menjadi sektor basis dan menjadi sektor prioritas dan dapat meningkatkan potensi pertumbuhan perekonomian di Provinsi Lampung.

3. Sektor pertanian merupakan satu-satunya sektor basis, tetapi memiliki tingkat pertumbuhan yang paling rendah. Pemerintah diharapkan mengkaji dan mengambil keputusan serta kebijakan yang mengarah pada program pengembangan sektor prioritas serta dapat meningkatkan pertumbuhan agar sektor tersebut menjadi sektor yang progresif dan tumbuh dominan.
4. Potensi-potensi yang dimiliki tiap sektor diharapkan dapat lebih ditingkatkan agar tiap sektor tumbuh dan memberikan kontribusi yang meningkat pada PDRB tiap tahunnya.
5. Pemerintah juga diharapkan dapat memperbaiki infrastruktur serta sarana dan prasarana daerah agar dapat menarik para investor.
6. Pembangunan ekonomi Provinsi Lampung hendaknya diarahkan pada sektor-sektor yang memiliki keprioritas dan menjadi prioritas pembangunan daerah.. Prioritas pembangunan disesuaikan dengan visi, misi, dan kondisi keuangan daerah., agar pembangunan perekonomian bisa terintegrasi dengan sistem anggaran yang berlaku maka perlu dilakukan penyesuaian dengan sektor perekonomian sehingga dapat diketahui dampaknya terhadap perekonomian daerah.